

## ABSTRAK

Sampah di Kota Bandung merupakan permasalahan signifikan yang tercermin dari peningkatan jumlah penduduk dan aktivitas perkotaan yang menghasilkan peningkatan jumlah sampah. Data menunjukkan bahwa sampah rumah tangga menjadi sumber sampah terbanyak, mencapai 60% dari total sampah di kota ini. Penelitian ini mengevaluasi Program Kang PisMan di Kota Bandung, dengan fokus pada ketepatan sasaran, sosialisasi, pencapaian tujuan, dan proses pemantauan dalam mengelola sampah.

Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendalami efektivitas Program Kang PisMan di Kecamatan Astana Anyar, Bandung. Data diperoleh melalui observasi lapangan dan wawancara mendalam dengan berbagai pihak terkait program.

Penelitian menunjukkan bahwa Program Kang Pisman telah secara konsisten bertujuan untuk mengubah pola pikir masyarakat terkait pengelolaan sampah dengan fokus pada pemilahan, pengurangan, dan pengolahan sampah. Namun, evaluasi lebih mendalam diperlukan untuk memastikan pencapaian sasaran, terutama dalam mengurangi volume sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir. Meskipun upaya sosialisasi dan pemantauan telah dilakukan melalui beragam platform, perlu peningkatan dalam intensitas sosialisasi, partisipasi rumah tangga, dan evaluasi yang lebih terperinci untuk memperbaiki strategi program secara real-time. Saran yang diajukan termasuk peningkatan sosialisasi, memperkuat infrastruktur pengelolaan sampah, memperbaiki sistem pemantauan, mendorong partisipasi aktif dari pihak lokal, dan menyusun program edukasi yang lebih berkelanjutan.

**Kata kunci : Efektivitas, Pengelolaan sampah, Kang Pisman**

## **ABSTRACT**

*Waste in the city of Bandung is a significant problem which is reflected in the increase in population and urban activities which result in an increase in the amount of waste. Data shows that household waste is the largest source of waste, reaching 60% of the total waste in this city. This research evaluates the Kang PisMan Program in Bandung City, with a focus on target accuracy, socialization, goal achievement, and monitoring processes in managing waste.*

*The research used a qualitative descriptive method to explore the effectiveness of the Kang PisMan Program in Astana Anyar District, Bandung. Data was obtained through field observations and in-depth interviews with various parties related to the program.*

*Research shows that the Kang Pisman Program has consistently aimed to change people's mindset regarding waste management by focusing on sorting, reducing and processing waste. However, more in-depth evaluation is needed to ensure target achievement, especially in reducing the volume of waste that ends up in landfills. Although outreach and monitoring efforts have been carried out through various platforms, an increase in the intensity of outreach, household participation, and more detailed evaluation is needed to improve program strategies in real-time. Suggestions put forward include increasing outreach, strengthening waste management infrastructure, improving monitoring systems, encouraging active participation from local parties, and developing more sustainable education programs.*

**Keywords: Effectiveness, Waste Management, Kang Pisman**